

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA UKM

Rodhiah^{1*}, Thio Lie Sha²

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

²Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

E-mail: ¹⁾ rodhiah@fe.untar.ac.id, ²⁾ thios@fe.untar.ac.id

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to introduce the role of emotional intelligence in entrepreneurship. The PKM activity partner is a recycling business owner who processes used plastic bottles into handicraft products such as decorative lamps, aquariums, flower pots, and others. The partner business is located in South Tangerang. This activity is a continuation of the previous PKM and was inspired by the partner's problems in marketing recycled products that have been processed. Based on initial observations made directly with partners, the main problem faced lies in the lack of understanding of emotional intelligence. Due to limited knowledge of emotional intelligence, the efforts made by partners have not been able to achieve optimal success. The method proposed in this activity is training or socialization conducted online with support from students as facilitators. The results of the activity showed that the implementation went smoothly. There was productive communication and discussion between the PKM team and partners. The enthusiasm of the partners can be seen in their interest in the material presented during the training.

Keywords: Emotional Intelligence, Training, Recycling Business

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkenalkan peran kecerdasan emosional dalam berwirausaha. Mitra kegiatan PKM adalah pemilik usaha daur ulang yang mengolah botol plastik bekas menjadi produk kerajinan seperti lampu hias, akuarium, pot bunga, dan lainnya. Usaha mitra berlokasi di Tangerang Selatan. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari PKM sebelumnya dan terinspirasi oleh permasalahan mitra dalam memasarkan produk daur ulang yang telah diolah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan langsung dengan mitra, masalah utama yang dihadapi terletak pada kurangnya pemahaman mengenai kecerdasan emosional. Karena pengetahuan tentang kecerdasan emosional yang masih terbatas, usaha yang dilakukan oleh mitra belum mampu mencapai kesuksesan secara optimal. Metode yang diusulkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan atau sosialisasi yang dilakukan secara daring dengan dukungan dari mahasiswa sebagai fasilitator. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan berjalan lancar. Terjadi komunikasi dan diskusi yang produktif antara tim PKM dengan mitra. Antusiasme mitra terlihat dalam ketertarikan mereka terhadap materi yang disampaikan selama pelatihan.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Pelatihan, Usaha Daur Ulang

1. PENDAHULUAN

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali dan mengendalikan perasaan atau emosi baik pada diri sendiri maupun saat berinteraksi dengan orang lain (Sarnoto & Rahmawati, 2020). Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional mampu mengelola usaha secara optimal. Kecerdasan emosional menjadi suatu

keharusan bagi pemimpin suatu usaha, karena dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri, keterlibatan sosial, motivasi, pengendalian diri yang baik, pemikiran terbuka dalam komunikasi, serta meraih kesuksesan (Radovic Markovic & Salamzadeh, 2018). Oleh karena itu, hal ini berperan penting dalam menjaga komunikasi yang sehat dan mengurangi konflik dalam organisasi.

Kecerdasan emosional adalah salah satu dari banyak faktor yang berdampak positif dalam praktik bisnis (Assa, 2022). Keberhasilan dan kepercayaan diri dapat terkait dengan beberapa kualitas dan karakteristik yang beberapa individu anggap sebagai bagian dari kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional berhubungan dengan konsep identifikasi dan pengaturan sensitivitas perasaan individu (Neophytou, 2013). Selain itu, kecerdasan emosional merupakan kompetensi penting yang mampu meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan dan secara khusus dapat merangsang kreativitas di semua unit kerja (Radovic Markovic & Salamzadeh, 2018). Beberapa unit mungkin lebih berkecerdasan emosional daripada yang lain. Ini tidak hanya disebabkan oleh individu dalam unit yang memiliki kecerdasan emosional yang lebih baik, tetapi juga oleh interaksi emosional antar anggota yang menunjukkan kecerdasan yang lebih tinggi. Kecerdasan emosional menggambarkan kemampuan individu dalam menganalisis perilaku, suasana hati, dan dorongan emosional sehingga mampu mengelolanya dengan baik (Hassan et al., 2014).

Ada beberapa komponen kecerdasan emosional seperti kesadaran diri dan manajemen hubungan tim atau individu. Jika karyawan dalam suatu organisasi mampu mengelola emosi mereka, mereka akan lebih sadar akan emosi mereka, mengenali kemampuan mereka, memiliki motivasi internal yang lebih kuat daripada individu lain dalam lingkungan mereka, serta memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan mereka (Mayer et al., 2016). Di dalam organisasi, peran pemimpin dan karyawan berada dalam posisi manajemen dan secara langsung bertanggung jawab atas kesuksesan bisnis.

Perubahan dalam bisnis terjadi dengan cepat, sehingga kelangsungan hidup bisnis berada dalam risiko jika tidak mempersiapkan diri dengan baik. Peran kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan berwirausaha. Melalui pengelolaan emosi yang baik, pemilik usaha dapat membuat keputusan yang tepat. Daniel Goleman (2018) mengidentifikasi 5 area kecerdasan emosional, yaitu: (1) mengenali emosi diri, (2) mengelola emosi, (3) memotivasi diri sendiri, (4) mengenali emosi orang lain, dan (5) membangun hubungan. Jika pemilik usaha mampu memahami dan mengamalkan kelima area utama ini, bisnisnya akan meraih kesuksesan.

Mitra kegiatan merupakan pemilik usaha produk kreatif yang menggunakan bahan dasar daur ulang botol plastik bekas air minum merek "Lie Mineral" berukuran besar, termasuk memanfaatkan tutup botol plastik. Pemilik usaha kreatif ini bernama Bapak Endin, yang juga merupakan ketua kelompok pemberdayaan masyarakat "Bumi Resik Maruga". Mitra berlokasi di Jalan Muali, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Mitra telah berhasil mengubah sampah plastik yang tidak memiliki nilai menjadi barang yang lebih bermanfaat, mengubah yang tidak memiliki nilai jual menjadi produk kerajinan unik seperti pot, lampu gantung, lampu berdiri, akuarium, dan lainnya, sehingga memiliki nilai fungsional dan juga nilai jual.

Dalam upaya untuk mengoptimalkan pemberdayaan seluruh anggota agar berpartisipasi aktif dalam mengelola produk daur ulang agar memiliki nilai ekonomi, maka mitra perlu memahami konsep kecerdasan emosional. Hingga saat ini, mitra belum

berhasil meyakinkan anggota kelompoknya untuk berkontribusi secara aktif dalam menghasilkan karya baru yang mendukung keberhasilan dalam berwirausaha. Peran dukungan kecerdasan emosional menjadi penting dalam meningkatkan kesadaran anggota kelompok untuk tetap kreatif dan inovatif. Sebagai bagian dari upaya memperkenalkan konsep kecerdasan emosional kepada mitra, tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Tarumanagara (Untar) bertujuan untuk mentransfer pengetahuan kepada mitra, terutama dengan fokus pada komponen kecerdasan emosional yang perlu diperhatikan oleh mitra untuk mengelola kelompoknya dan mencapai kesuksesan dalam usaha ini.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh mitra, terdapat beberapa solusi yang diajukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Solusi ini berkaitan dengan pelatihan untuk meningkatkan kecerdasan emosional. Solusi dalam mentransfer pengetahuan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan oleh mitra demi kesuksesan usaha mencakup:

1. Memberikan Pemahaman tentang Kecerdasan Emosional
2. Meningkatkan Peran Aspek Kecerdasan Emosional, yang terdiri dari:
 - a. Persepsi Emosi
 - b. Pengelolaan Emosi
 - c. Motivasi Diri Sendiri
 - d. Pengenalan Emosi Orang Lain
 - e. Pembinaan Hubungan
3. Mengukur Keberhasilan Usaha
4. Menetapkan Indikator Keberhasilan Usaha.

2. METODE PENELITIAN

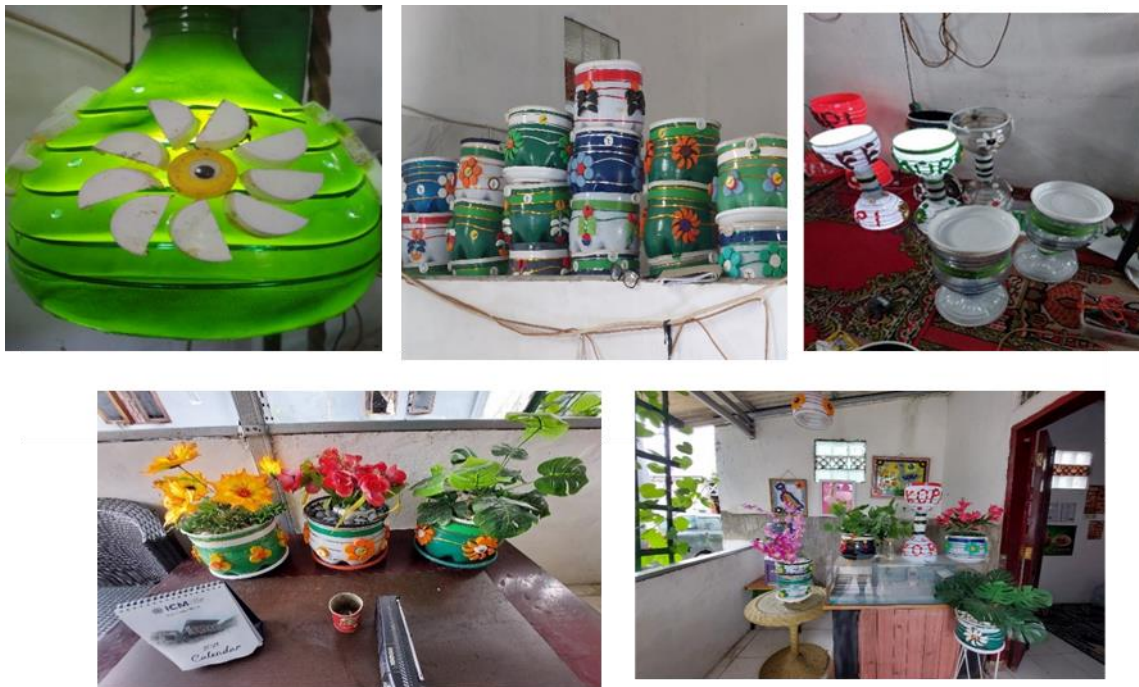
Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberikan pembekalan terhadap pemahaman tentang pengetahuan dalam kecerdasan emosional yang meliputi arti pengertian, aspek yang terdapat pada kecerdasan emosional, keberhasilan bisnis, dan indikator dalam mencapai keberhasilan bisnis. Untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan.

- a. Ketua pelaksana PKM menghubungi pihak mitra
- b. Melakukan pengamatan terkait permasalahan yang dihadapi mitra
- c. Mitra memberikan pernyataan kesediaan untuk bekerja sama
- d. Pelaksana dan mitra menentukan jadwal pelaksanaan untuk sosialisasi
- e. Pelaksana PKM menyiapkan materi yang akan disampaikan ke mitra
- f. Pelaksana PKM minta ijin melakukan sosialisasi sesuai dengan kesepakatan.
- g. Pelaksana PKM melakukan pembagian tugas dengan mahasiswa yang membantu kegiatan
- h. Pelaksana PKM menyampaikan materi sosialisasi melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab. sosialisasi secara luring
- i. Pelaksana PKM menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan dalam meningkatkan keberhasilan usaha
- j. Pelaksana meminta mitra untuk bertanya jika belum memahami dari materi yang disampaikan.
- k. Pelaksana PKM menanggapi respon mitra tentang materi yang sudah disampaikan dan melakukan evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profil Mitra

Mitra adalah pemilik usaha produk kreatif berbahan dasar daur ulang botol plastik bekas air minum lie mineral berukuran besar. Selain itu memanfaatkan tutup botol plastic. Pemilik usaha kreatif bernama bapak Endin, merupakan ketua kelompok pemberdayaan masyarakat Bumi resik maruga. lokasi mitra di jalan Muali kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan. Mitra telah memanfaatkan sampah plastik dari yang tidak memiliki nilai guna menjadi barang yang lebih berguna, dari yang tidak memiliki nilai jual menjadi produk kerajinan yang unik seperti pot, cup lampu gantung, cup lampu berdiri ,akuarium dan lainnya, sehingga memiliki daya guna serta memiliki nilai jual. Gambar berikut ini merupakan poduk daur ulang yang berhasil dibuat bapak Endin.



Gambar 1. Produk Daur Ulang Mitra

3.2. Model Ipteks yang Ditransfer Ke Mitra

Ipteks yang ditransfer ke mitra pada kegiatan PKM meliputi:

1) **Pengertian Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional menurut Hassan et al. (2014), adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh manusiawi. Menurut Mayer (2016) kecerdasan emosional adalah kemampuan khusus untuk membaca perasaan-perasaan yang paling dalam terhadap siapa kita akan berhubungan sehingga mampu mengelola hubungan yang efektif, dimana pada saat yang sama juga mampu memotivasi untuk memenuhi tantangan-tantangan dalam mengelola hubungan.

Kecerdasan emosional menurut Elfenbein (2013), kecerdasan emosional merupakan suatu instrumen yang bermanfaat dalam pemecahan masalah yang kritis dengan bawahan, mencapai kesepakatan dengan pelanggan yang kritis dengan bawahan, mencapai kesepakatan dengan pelanggan yang sulit, menyampaikan kritik yang baik terhadap atasan dan menyelesaikan beberapa peluang yang berpengaruh terhadap kesuksesan. Kecerdasan emosional dipergunakan untuk menolong diri sendiri (*intrapersonally*) dan membantu orang lain dengan memanfaatkannya untuk membuat sesuatu atau menghasilkan sesuatu yang kita inginkan.

Dapat disimpulkan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki semangat dan ketekunan yang tinggi, maupun memotivasi dirinya sendiri dalam mengerjakan sesuatu, dan mampu berinteraksi baik dengan orang lain. Berdasarkan indikator: (1) kesadaran diri, (2) pengelolaan diri, (3) motivasi, (4) empati, (5) pengelolaan relasi. Indikator ini dikembangkan menjadi butir pernyataan kuesioner, hasil tanggapan responden dijadikan sebagai skor yang menggambarkan tingkat kecerdasan emosional setiap individu.

2) Aspek Kecerdasan Emosional

a) Persepsi Emosi

Mengenali emosi diri sendiri merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu itu terjadi. Kesadaran diri adalah waspada terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada maka individu akan menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi.

b) Mengelola Emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu.

c) Memotivasi Diri Sendiri

Prestasi harus dilalui dengan memiliki motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasme, gairah, optimis, dan keyakinan diri.

d) Mengenali Emosi Orang Lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa saja yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

e) Membina Hubungan

Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Sejauh mana kepribadian seseorang berkembang dapat dilihat dari banyaknya interpersonal yang dilakukan. Materi pelatihan disajikan dalam bentuk PPT

Secara sampel didokumentasikan pada foto berikut:



Gambar 2. Aktivitas penyampaian materi PKM

4. KESIMPULAN

Dalam rangka melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), kami berhasil menyelenggarakan pelatihan mengenai kecerdasan emosional dengan menggunakan presentasi berbasis PPT. Kegiatan ini telah sukses dan berjalan dengan lancar. Materi pelatihan tentang kecerdasan emosional meliputi berbagai aspek seperti persepsi emosi, pengelolaan emosi, motivasi diri, pengenalan emosi orang lain, pembinaan hubungan, serta indikator keberhasilan usaha telah disampaikan dengan baik dan menyeluruh.

Pelatihan dilakukan secara daring melalui platform zoom meeting, mengikuti kebutuhan dan kesesuaian dengan mitra. Kami merasa senang melihat antusiasme yang tinggi dari mitra dalam menerima materi yang kami sampaikan. Selama sesi pelatihan, terdapat diskusi dan tanya jawab yang aktif antara mitra dan tim PKM. Hal ini mencerminkan komitmen dan keterlibatan mitra dalam menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai kecerdasan emosional.

Dengan selesainya kegiatan sosialisasi ini, kami yakin bahwa mitra telah diberikan bekal yang berharga dalam mengembangkan kecerdasan emosional mereka. Ini akan berdampak positif pada upaya meningkatkan kinerja dan kesuksesan usaha mitra di masa depan. Kita berharap bahwa materi yang telah kami sampaikan dapat diterapkan secara efektif oleh mitra dalam aktivitas sehari-hari dan berkontribusi pada pertumbuhan dan

perkembangan usaha mereka. Kegiatan PKM ini mengukuhkan komitmen kami untuk terus berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan yang inovatif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assa, A. F. (2022). Dampak kecerdasan emosional, inovasi dan budaya kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di Startup E-Commerce XYZ. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3).
- Elfenbein, H. A. (2013). Team emotional intelligence: What it can mean and how it can affect performance. In *Linking Emotional Intelligence and Performance at Work: Current Research Evidence with Individuals and Groups*. <https://doi.org/10.4324/9780203763896>
- Goleman, D. (2018). *Kecerdasaan Emosional*. PT Gramedia.
- Hassan, J., Saeid, J., Hashim, F., Bin, Y., & Khalil, M. N. (2014). The impact of emotional intelligence on communication effectiveness: Focus on strategic alignment. *African Journal of Marketing Management*, 6(6). <https://doi.org/10.5897/ajmm2010.036>
- Mayer, J. D., Caruso, D. R., & Salovey, P. (2016). The Ability Model of Emotional Intelligence: Principles and Updates. *Emotion Review*, 8(4). <https://doi.org/10.1177/1754073916639667>
- Neophytou, L. (2013). Emotional intelligence and educational reform. *Educational Review*, 65(2). <https://doi.org/10.1080/00131911.2011.648171>
- Radovic Markovic, M., & Salamzadeh, A. (2018). The Importance of Communication in Business Management by Mirjana Radovic Markovic, Aidin Salamzadeh :: SSRN. SSRN.
- Sarnoto, A. Z., & Rahmawati, S. T. (2020). Kecerdasan Emosional Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial Dan Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.56745/js.v10i1.17>